Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Studi kasus mengenai pengetahuan dan penerimaan remaja putri terhadap menstruasi (Studi kasus pada 4 siswi SLTP di Jakarta)

Diah Mayasari S, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286898&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Masa remaja dan menstruasi yang terjadi pada seorang wanita erat kaitannya. Bila seorang anak perempuan telah mengalami menstruasi pertama (menarche), maka dapat dikatakan bahwa anak perempuan tersebut telah memasuki masa remaja. Masa remaja adalah masa yang sangat penting masa di saat seseorang banyak belajar mengenai berbagai segi kehidupan, pengalaman dan penghayatan mengenai dirinya sendiri (Yaumil, 1996).

Menstruasi merupakan salah satu ciri perkembangan fisik seorang remaja putri yang ditandai dengan kematangan sistem reproduksi (primary sex characteristic) dan perkembangan secondary sex characteristic [Brooks-Gunn dan Unger & Crawford, 1992) Menstruasi penting dalam kehidupan sekarang wanita sebagai individu, suatu pengalaman yang pribadi (Matlin, 1987)

Menstruasi adalah keluarnya darah dari dalam vagina yang disebabkan oleh tidak dibuahinya sei telur yang dikeluarkan olen indung telur. Umumnya menstruasi pertama dialami oleh seorang remaja putri pada usia 10-12 tahun (Panduan PKBI, 1989).

Permulaan menstruasi mungkin akan meniadi peristiwa yang traumatik bagi beberapa remaja putri yang tidak mempersiapkan dirinya terlebih dahulu (Pillemer dalam Rice, 1990). Banyak remaja putri yang mengalami rasa sakit saat menstruasi, namun tidak semua remaja putri mengalaminya. Keluhan tersebut baru muncul 2 atau 3 tahun setelah menarche (Llewellyn-Jones, 1997). Pengalaman akan masalah premenstrual pada remaja putri mungkin disebabkan oleh faktor fisik dan psikologis (Rice, 1990).

Remaja putri membutuhkan informasi tentang proses menstruasi dan kesehatan selama menstruasi (Rierdan dalam Golub, 1992). Remaja putri akan mengalami kesulitan daiam menghadapi menstruasi yang pertama jika sebelumnya ia belum pernah mengetahui atau membicarakannya baik dengan teman sebaya atau dengan ibu mereka (Unger & Crawford, 1992). ldealnya seorang remaja putri belajar tentang menstruasi dari ibunya (Liewe||yn-Jones, 1997). Namun tidak selamanya ibu dapat memberikan informasi tentang menstruasi karena terhalang

olen tradisi yang menganggap tabu membicarakan tentang menstruasi sebelum menarche (Unger & Crawford, 1992).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penerimaan remaja putri terhadap menstruasi, apa yang dirasakan, diketahui dan dialami oleh remaja putri tersebut sebelum dan sesudah mereka mengalami menstruasi.

Oleh karena masalah menstruasi adalah permasaianan yang sensitif dan menyangkut pengalaman dan penghayatan seorang remaja putri, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu studi dalam situasi alamiah, yang memberikan penekanan pada dinamika dan proses (Patton, dalam Poerwandari, 1998).

Ada 3 pengaruh utama dalam perkembangan manusia, yaitu Normative Age- Graded Influences, Normative History-Graded Influences dan Nonnormartive Influences (Baltes, Cornellus & Nesselroade dalam Turner & Helms, 1991). Ketiga faktor tersebut membuat adanya perbedaan penghayatan dan penerimaan remaja putri terhadap menstruasi yang pertama atau menstruasi selanjutnya yang akan berlangsung secara periodik. Hal ini terlihat pada hasil yang diperoleh dari penelitian ini, di mana masing-masing subyek mempunyai ciri khas tersendiri dalam pengalaman, penghayatan dan penerimaan terhadap menstruasi.